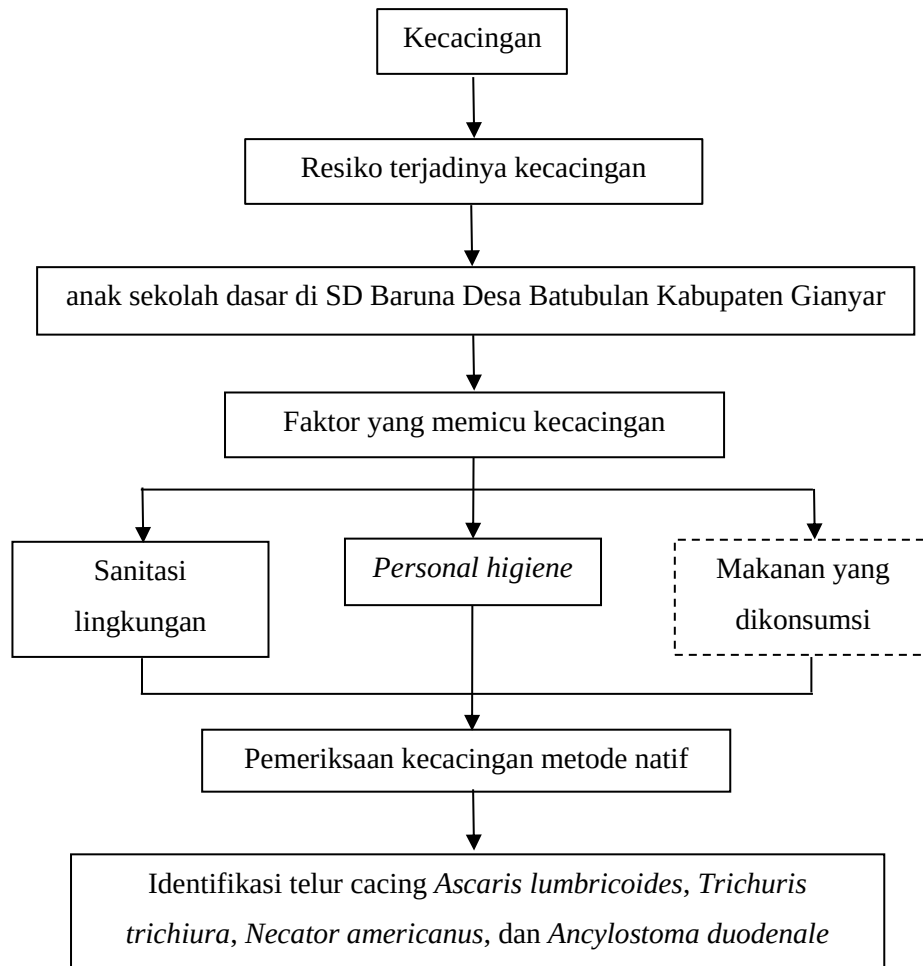


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 5 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dilihat bahwa factor yang dapat menyebabkan kecacingan yaitu sanitasi lingkungan, *personal hygiene*, dan makanan yang dikonsumsi hal tersebut berhubungan terhadap resiko kecacingan. Untuk mengetahui adanya infeksi kecacingan yang disebabkan oleh cacing Soil Transmitted Helminth (STH) perlu dilakukan pemeriksaan feses dilaboratorium untuk melihat ada atau tidak telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, dan *Ancylostoma duodenale* pada anak SD Baruna di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik dan identifikasi kecacingan pada anak SD Baruna di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Usia	Rentang usia siswa SD Baruna 6-12 tahun	Wawancara/ melihat data absensi kelas.	Rasio
Jenis Kelamin	Karakteristik siswa SD Baruna laki-laki/perempuan	Wawancara/ melihat data absensi kelas.	Ordinal
<i>Personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah upaya untuk menjaga tubuh tetap bersih agar terlindungi dari berbagai infeksi. a. Baik : 75-100% b. Buruk : < 75%	Wawancara	Ordinal
Telur cacing <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH).	<i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) adalah sebutan untuk golongan Nematoda usus (cacing usus) yang menginfeksi manusia, di mana siklus penularan dan perkembangannya membutuhkan media tanah untuk mencapai bentuk infeksi.	Pemeriksaan mikroskopis metode natif (<i>direct slide</i>)	Ordinal